

	News Title : Robot Trading Berkedok MLM Terbongkar, Kemendag Turun Tangan	
	Media Name : Detik.com	Journalist : Danang Sugianto
	Publish Date : 28 January 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Sihard Hadjopan Pohan (Direktur Tertib Niaga), Bappebti Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Fintech	Topic : Robot Trading

Robot Trading Berkedok MLM Terbongkar, Kemendag Turun Tangan

Danang Sugianto - detikFinance

Jumat, 28 Jan 2022 19:45 WIB

6 komentar

SHARE



Foto: Dok. Kemendag. Robot trading berkedok MLM, Kemendag turun tangan

Jakarta - Kementerian Perdagangan melalui Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (Ditjen PKTN) Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Badan Pengawas Berjangka Komoditi (Bappebti) kembali penertiban terhadap pelaku investasi ilegal dengan skema expert advisor atau robot trading. Tindakan tegas ini dilakukan kepada PT DNA Pro Akademi.

Penertiban ini dilakukan pada hari ini yang merupakan hasil dari temuan pengawasan. Perusahaan ini diketahui melakukan penjualan robot trading dengan mekanisme sistem MLM.

"Kegiatan penertiban ini merupakan hasil temuan pengawasan terhadap PT DNA Pro Akademi yang telah menjalankan kegiatan usaha penjualan expert advisor/robot trading dengan menggunakan sistem MLM atas dasar legalitas berupa nomor induk berusaha (NIB) dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 47999 (perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima, dan los pasar lainnya) yang belum berlaku secara efektif, terverifikasi, atau tidak memiliki izin usaha penjualan langsung," ujar Direktur Jenderal PKTN Veri Anggrijono dalam keterangan tertulis.

Sementara itu, Direktur Tertib Niaga Sihard Hadjopan Pohan menjelaskan, berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko, kegiatan usaha penjualan langsung termasuk dalam kategori risiko tinggi.

Baca Juga:

[Waspada Penipuan Investasi Forex, Ini Tips Supaya Nggak Ketipu!](#)

"Pelaku usaha penjualan langsung yang tidak memiliki perizinan berusaha dapat dikenakan ketentuan pidana. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja-Sektor Perdagangan," tutur Pohan.

Pit. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana juga mengimbau kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dalam melakukan investasi di bidang perdagangan berjangka komoditi.

"Masyarakat dapat melakukan pengecekan legalitas pelaku usaha di www.bappebti.go.id. Sedangkan para pelaku usaha diharapkan dapat mematuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi," ungkap Wisnu.

Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti Aldison menambahkan, kegiatan pengamanan ini diharapkan dapat memberikan efek jera kepada pelaku usaha yang tidak taat ketentuan dan memberikan contoh kepada pelaku usaha lain agar menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan.

"Kegiatan ini juga dilakukan oleh Kemendag sebagai anggota Satuan Tugas (Satgas) Waspada Investasi untuk menindaklanjuti keputusan Satgas yang telah melarang kegiatan usaha PT DNA Pro Akademi pada Januari 2022," kata Aldison.